

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Hal ini disebabkan data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan gambaran dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono (2011: 8) menguraikan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan dan analisis data bersifat induktif guna memperoleh hasil penelitian yang lebih menekankan makna daripada generalisasi. Menurut Ruslan (2003: 24) metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subyek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung-jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penulis akan menulis dengan cara menggambarkan secara rinci dan mendalam tentang pelaksanaan manajemen pemasaran perpustakaan di perpustakaan UMY. Penulis akan mengkaji kebijakan yang digunakan dalam memasarkan perpustakaan sebagai

input, teknik pelaksanaan program pemasarannya sebagai proses dan tanggapan serta respon dari pengguna perpustakaan sebagai outputnya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Alasan penulis memilih lokasi ini adalah penulis bekerja di perpustakaan UMY. Selain itu penentuan lokasi penelitian berdasarkan pada pertimbangan bahwa penelitian terhadap pemasaran perpustakaan di UMY belum pernah dilaksanakan. Pemasaran perpustakaan juga sangat penting untuk diteliti agar program kerja serta layanan informasi di perpustakaan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya. Lokasi penelitian di Jalan Lingkar Selatan Tamantirto Kasihan Bantul. Penelitian dilakukan mulai 15 Februari – 15 April 2014.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik perolehan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 (dua) macam, yaitu:

1. Data Primer

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari wawancara mendalam dan observasi atau pengamatan lapangan. Wawancara mendalam dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara dilakukan berulang-ulang secara intensif dengan membagi

informan menjadi dua jenis yaitu yang hanya diwawancara satu kali dan yang diwawancarai berkali-kali. Wawancara dalam penelitian ini menjadi alat utama penelitian.

Wawancara mendalam akan menghasilkan data dan informasi yang akurat. Menurut Kriyantono dalam Ardianto (2010: 178), wawancara mendalam mempunyai karakter yang unik: Pertama, digunakan subyek yang sedikit atau bahkan satu orang. Mengenai banyaknya subyek, tidak ada ukuran pasti. Kedua, menyediakan latar belakang secara perinci (detailed background) mengenai alasan informan memberikan jawaban tertentu. Dari wawancara ini terelaborasi beberapa elemen dalam jawaban yaitu opini, nilai-nilai (values), motivasi, pengalaman-pengalaman, maupun perasaan informan. Ketiga, peneliti tidak hanya memperhatikan jawaban verbal informan, tapi juga respon-respon non verbal. Keempat, dilakukan dalam waktu yang lama dan berkali-kali. Kelima, memungkinkan memberikan pertanyaan yang berbeda atas informan yang satu dengan yang lain. Susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap informan sehingga pertanyaannya bergantung pada informasi apa yang ingin diperoleh dan berdasarkan jawaban informan yang dikembangkan oleh peneliti. Keenam, sangat dipengaruhi oleh iklim wawancara. Semakin kondusif iklim wawancara (keakraban) antara peneliti (pewawancara) dan informan, maka wawancara dapat berlangsung terus.

Adapun subyek yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah orang yang memegang perannya masing-masing sehubungan dengan penelitian manajemen pemasaran perpustakaan perguruan tinggi di UMY, diantaranya:

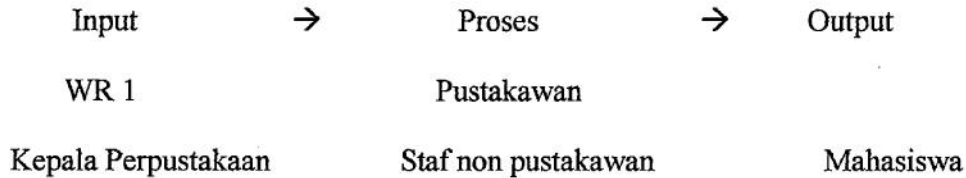
- 1) Wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Bapak Dr. Gunawan Budiyo, MP
- 2) Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Bapak Lasa Hs, MSi.
- 3) Pustakawan dan pegawai perpustakaan non pustakawan di Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- 4) Mahasiswa yang berkunjung ke Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Observasi lapangan atau pengamatan langsung adalah kegiatan yang setiap saat dilakukan, dengan kelengkapan panca indra yang dimiliki. Observasi difokuskan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena penelitian. Fenomena ini mencakup interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi diantara subjek yang diteliti, sehingga metode ini memiliki keunggulan yaitu mempunyai dua bentuk data: interaksi dan percakapan.

Metode observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan langsung mengamati serta mengetahui apa yang terjadi di lapangan objek penelitian. Penulis melakukan pencatatan dan pengamatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Peneliti mengamati kehidupan individu atau kelompok dalam situasi yang sesungguhnya yaitu dalam situasi yang tidak dikontrol dan tidak diatur. Disamping itu peneliti menjadi orang yang netral yang dapat bergabung dan berpartisipasi dalam kegiatan dan pola hidup sambil melakukan pengamatan. Fenomena yang terjadi di dalam perpustakaan sangat variatif, oleh

karenanya observasi disini dilakukan terhadap beberapa faktor yang relevan dengan topik penelitian yaitu manajemen pemasaran perpustakaan perguruan tinggi.

Proses wawancara dan observasi yang dilakukan mengarah kepada sebagai berikut:



Wakil Rektor 1 dan kepala perpustakaan diwawancarai mengenai kebijakan yang dibuat pada tahun sebelumnya dan tahun yang akan datang mengenai rencana pengembangan perpustakaan dan serta strategi yang dilakukan sehubungan dengan kekuatan, kelemahan, kesempatan dan tantangan yang dimiliki perpustakaan UMY. Staf perpustakaan diwawancarai dan diamati dalam melaksanakan kebijakan pimpinan yang telah ditetapkan. Dosen dan mahasiswa diwawancarai dan diamati sehubungan dengan kepuasan terhadap proses layanan dan pemasaran yang dilakukan oleh perpustakaan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang telah disusun oleh pihak lain bagi kepentingan penelitian. Selain itu pengumpulan data diperlukan untuk memperoleh data yang akan saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya. Data ini diperoleh dari studi

kepastakaan yaitu metode pengumpulan data dengan melihat beberapa literatur, buku, dan jurnal.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar mempermudah pekerjaannya dan mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Instrumen yang akan digunakan antara lain:

- 1) Pedoman wawancara, yaitu pedoman yang berbentuk pertanyaan yang digunakan mengetahui hal-hal yang kurang jelas pada observasi.
- 2) Catatan lapangan, yaitu catatan tertulis yang terjadi selama proses pelaksanaan penelitian ketika melakukan observasi.
- 3) Telaah Kepustakaan untuk memperbanyak konsep dan teori untuk memudahkan analisis, maka peneliti melakukan kajian terhadap teori dan konsep dari buku teks dan jurnal.
- 4) Telaah dokumentasi untuk mengumpulkan data berupa laporan tertulis, website, poster, banner dan lain lain.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan metode analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (2009: 73) menyatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berjalan terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Ada tiga langkah pengolahan data kualitatif, yakni reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing and verification).

Dalam pelaksanaannya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi, merupakan sebuah langkah yang sangat luwes, dalam arti tidak terikat oleh batasan kronologis. Secara keseluruhan langkah-langkah tersebut saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data. Adapun proses-proses analisis data kualitatif menurut Salim (2006: 22) adalah sebagai berikut:

- 1) Reduksi data (*data reduction*), yaitu Pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh.
- 2) Penyajian data (*data display*). Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif.
- 3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada.

Analisis data dilakukan atas dasar apa yang diungkapkan oleh informan. Hal ini dilakukan dengan cara, peneliti membaca seluruh transkrip wawancara yang ada dan mendeskripsikan seluruh pengalaman yang ditemukan di lapangan. Berdasarkan upaya pada tahap yang dikemukakan tersebut diketahui makna implisit dan eksplisit dari pernyataan atas topik atau objek. Selanjutnya uraian makna itu sendiri memperlihatkan tema-tema makna yang menunjukkan

kecenderungan arah jawaban atau pengertian yang dimaksudkan oleh para informan.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar dan sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah, langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.

Setelah direduksi, selanjutnya adalah menyajikan data. Menurut Miles dan Huberman (2009: 84), teks yang bersifat naratif paling sering digunakan untuk menyajikan data kualitatif. Pada penelitian ini data kualitatif dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Penyajian data diharapkan dapat mempermudah pemahaman terhadap data yang diperoleh sehingga dapat melakukan langkah selanjutnya berdasarkan data yang telah dipahami tersebut.

Langkah selanjutnya dalam analisis kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal ini tentunya akan didukung oleh bukti yang valid dan konsisten sehingga dapat dihasilkan kesimpulan akhir yang kredibel.

Setelah tahap akhir analisis data, hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk menjawab tujuan-tujuan penelitian. Hasil diskripsi tersebut dijadikan dasar untuk menilai manajemen pemasaran perpustakaan perguruan tinggi di UMY. Selain itu analisis SWOT terhadap bauran pemasaran juga akan digunakan untuk memberikan rekomendasi untuk pembuatan strategi pemasaran perpustakaan UMY.